

## **MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK TERHADAP AL QUR'AN MELALUI METODE Wafa (Studi pada Siswa SDN Pengkol 1 Kecamatan Mantingan)**

**Riza Fahrudin<sup>1</sup>, Darmanto<sup>2</sup>**

**STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi**

**Email: [rizafahrudin19@gmail.com](mailto:rizafahrudin19@gmail.com)<sup>1</sup>, [dharmanto37@gmail.com](mailto:dharmanto37@gmail.com)<sup>2</sup>**

### **Abstract**

The Qur'an is the holy book of Muslims which was revealed by Allah to the Prophet Muhammad shalallahu 'alaihi wa sallam through the intermediary of the angel Gabriel. Talking about the Qur'an today, there are still people who can't read fluently or even can't read it at all. This is due to a lack of interest in studying the Qur'an more deeply. In addition, time constraints are the cause of the lack of studying the Qur'an. On the other hand, there are phenomena in the school environment such as students who do not yet have a love for the Qur'an. To overcome this is to pay attention to methods that are appropriate for their age level. This study aims to (1) determine the learning of the Qur'an using the wafa method at SDN Pengkol 1 mantingan Ngawi, (2) to determine the advantages and disadvantages of the wafa method. This study uses a qualitative description. The results of the research and discussion show that studying the Qur'an with the Wafa method is very suitable and fun with maximum results. Although, besides the wafa method, there are other methods that are much more varied. However, the results of implementing this wafa method make it easier for children to learn and memorize the Qur'an.

**Keywords: Learning method, Al-Qur'an Learning, Wafa Method**

### **Abstrak**

Al Qur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa salam* melalui perantara Malaikat Jibril. Berbicara mengenai al qur'an dewasa ini, masih terdapat orang-orang belum bisa membaca dengan lancar bahkan belum bisa sama sekali. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat untuk mempelajari al qur'an lebih mendalam. Selain itu, keterbatasan waktu menjadi penyebab kurangnya dalam mempelajari al qur'an. Disisi lain terdapat fenomena di lingkungan sekolah seperti peserta didik yang belum memiliki rasa cinta pada al qur'an. Untuk mengatasi hal ini adalah dengan memperhatikan metode yang sesuai jenjang usianya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode wafa di SDN Pengkol 1 mantingan Ngawi, (2) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode wafa penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa mempelajari Al-Qur'an dengan metode Wafa sangatlah cocok dan menyenangkan dengan hasil yang maksimal. Walaupun memang disamping metode wafa terdapat metode-metode lain yang jauh lebih bervariasi. Namun, hasil implementasi metode wafa ini membuat anak lebih mudah untuk mempelajari serta menghafal Al-Qur'an.

**Kata kunci: Metode pembelajaran, Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Wafa**

## PENDAHULUAN

Al Qur'an menurut M. Sarbini adalah kalamullah S.W.T. (kata-kata Allah S.W.T.) yang diturunkan kepada Rasulullah melalui perantara malaikat jibril dengan seluruh kandungan mukjizatnya serta bernilai ibadah dengan membacanya (Hambali & Sarjono, 2015). Secara bahasa kata Al-Quran sama dengan Qira'ah yaitu akar kata dari Qara'a, qira'atan wa qur'an yang memiliki arti sesuatu yang dibaca (Rohmah 2022). Al-Qur'an secara harfiyah merupakan bacaan yang sempurna. Al-Qur'an diturunkan Allah swt menjadi pedoman dan tuntunan dalam menjalani kehidupan manusia di dunia. Selain itu, al-Qur'an merupakan bacaan yang memiliki ganjaran (pahala) bagi yang membacanya dalam menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman tentunya memerlukan pemahaman untuk mempelajarinya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, tidak terkecuali dalam mempelajari al-Qur'an, diantaranya adalah pendekatan, strategi dan metode (Khannah & Waqfin, 2019). Menurut kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode merupakan suatu cara yang tersusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu yang telah direncanakan (Rahmawati & Dewi, 2020).

Metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu strategi intruksional, Selain penggunaan metode yang tepat guru juga harus memperhatikan minat baca Al-Qur'an peserta didik (Maqsuri, 2018). Metode pembelajaran juga berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Nuraiha, 2020). Adapun proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan secara berturut-turut yang tersusun secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan (Sari, 2018).

Seperti yang kita lihat sekarang ini telah banyak berbagai macam metode pembelajaran Al-qur'an yang digunakan oleh guru qur'an. Pembelajaran Al-Quran menggunakan metode lain belum tentu menggunakan media selain buku pedoman, alat peraga dan penjelasan ustadz secara langsung (Purwanti & Haryanto, 2015).

Metode-metode yang digunakan diharapkan dapat memudahkan seseorang dalam belajar Al-Qur'an terutama seusia anak tingkat pendidikan dasar. Apabila terdapat ketidaktepatan dalam penerapan metode pembelajaran akan menghambat proses belajar

mengajar yang berakibat membuang waktu dan tidak tersampainya informasi atau ilmu yang diberikan oleh pengampu kepada peserta didik. Metode pembelajaran sangat diperlukan pendidik dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, karena pendidik bertanggung jawab besar dalam mencapai tujuan pendidikan (Silmi et al., 2022).

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa metode menempati jajaran yang krusial dan penting dalam suatu pembelajaran. Mengingat pentingnya dalam memilih metode, para guru pengampu harapannya dapat menentukan metode yang cocok sesuai dengan peserta didik yang diampu. Penggunaan metode yang sesuai dengan peserta didik akan memudahkan peserta didik menerima materi yang disampaikan. Salah satu metode yang saat ini dianggap sesuai dengan peserta didik ialah metode Wafa' (Ansari et al., 2020). Metode wafa' yaitu metode pembelajaran yang menggunakan otak kanan (Fitriyan, 2020). Metode ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang cinta terhadap Al- Qur'an. Metode wafa' ini sangat cocok diaplikasikan kepada anak usia pendidikan dasar. Pada metode wafa' ini penerapannya menggunakan aspek multisensorik atau metode per panduan berbagai indera diantaranya auditorial, visual dan kinestetik. Metode wafa ini juga memiliki kelebihan untuk memberikan rangsangan pada peserta didik mengenai minat membaca al-Qur'an melalui cerita (Maqsuri, 2018). Suyadi (2015:54) menyebutkan bahwa "Otak kanan merupakan otak yang cenderung pada berpikir relasional, divergen, analogi, primer, konkret, sintetik, holistic, dan subjektif" (Maqsuri, 2018).

Mendasar pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan pendidik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga seorang pendidik harus mampu memberikan metode yang menarik agar peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan

pendekatan *Participatory Action Researt*, yaitu keterlibatan aktif peneliti dalam suatu kegiatan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang melemahkan tantangan musuh (mu'jizat) yang diturunkan kepada Nabi atau Rasul yang terakhir dengan perantara Malaikat Jibril, tertulis dalam beberapa mushaf, dipindahkan (dinukil) kepada kita secara mutawatir, merupakan ibadah dengan membacanya, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Sakarya & Of, 2018). Dalam mempelajari dan mendalami Al-Qur'an, tidak kalah penting untuk menggunakan metode yang tepat supaya apa yang dipelajari dapat diresapi dengan tepat pula. Dewasa ini, telah mencapai pendidikan modern yang menyediakan berbagai metode suatu pembelajaran sekalipun terhadap pembelajaran Al-qur'an.

Wafa' adalah sistem dan metode pembelajaran Alquran yang tepat untuk seluruh kaum muslimin. Merupakan sebuah sistem karena 'wafa' dinaungi company atau lembaga konsultan yang memfokuskan bidang kerjanya tentang pendidikan Alquran dengan nama Yayasan Syafa`atul Quran Indonesia (YAQIN)(Pangastuti, 2017).

Kata wafa berasal dari Bahasa Arab yang memiliki arti setia, tepat janji(Salma, 2021). Adapun filosofinya ialah setia kepada Al-Qur'an, setia berpegang teguh pada ajarannya, serta setia mengamalkan dan mendakwahnya(Pangastuti2017).. Metode ini lebih banyak menstimulus peserta didik untuk mengenal huruf-huruf Al-Qur'an melalui imajinasi atau disebut pembelajaran kontekstual, yang dipraktikkan dengan gerakan sehingga mengupayakan anak agar tidak cepat bosan(Ansari et al., 2020).

SDN Pengkol 1 Kecamatan Mantingan telah melakukan inovasi dalam hal penggunaan metode pembelajaran membaca Al-qur'an. Inovasi tersebut ialah dengan menggunakan metode wafa' sebagai metode belajar membaca al-qur'an. Implementasi metode wafa' di SDN Pengkol 1 Kecamatan Mantingan dilakukan karena banyak siswa yang belum lancar dalam membaca al-qur'an.

Implementasi metode wafa di SDN Pengkol 1 Mantingan Ngawi ialah dengan menggunakan cara PIPP (pembukaan, ice breeking, pengajaran, penutupan) yang diawali dengan :

1. Pembukaan, guru memasuki ruang kelas dan menyapa peserta didik dengan ucapan salam. Setelah itu melakukan interaksi kepada peserta didik dengan penuh semangat sehingga terjadinya respon yang sangat antusias dari peserta didik kepada guru(Sakarya and Of 2018).
2. *Ice breeking*, sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru sudah mempersiapkan berbagai macam *ice breeking* sebagai bahan untuk membuat kelas tidak terasa monoton serta sebagai cara untuk menarik perhatian peserta didik(Nadya Amalia, 2020).
3. Pengajaran, dalam pengajaran guru menggunakan media pembelajaran berupa buku wafa yang telah di cetak untuk pembelajaran guru dan peserta didik(Abdullah, 2017). Ketika memulai kegiatan belajar mengajar guru membacakan huruf atau bacaan yang tertulis pada buku tersebut setelah itu anak mengikuti bacaan guru. Pada sesi ini strategi yang digunakan guru adalah guru membaca atau mencontohkan lalu di ikuti oleh anak(Fajriah, 2017).
4. Penutupan, guru melakukan penutupan dengan mengulang bacaan yang telah guru contohkan (Pendidikan & Indonesia, 2020) pada sesi pengajaran dan selanjutnya guru memotivasi anak agar lebih teliti dan semangat dalam belajar al qur'an setelah itu guru akan menutup dengan salam yang berciri khas SD tersebut(Cookson & Stirk, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengidentifikasi hasil belajar siswa dengan beberapa team al qur'an dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode wafa ini tentunya memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang baik berupa materi maupun media pembelajaran yang digunakan. Perencanaan dalam pembelajaran Al-Qur'an meliputi strategi yang digunakan untuk membuat kegiatan belajar mengajar dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Persiapan dalam pembelajaran metode wafa ini salah satunya adalah dengan mempersiapkan Metode wafa mempunyai lima program unggulan yaitu: 1) Tilawah dan menulis, 2) Tahfidz, 3) Tarjamah, 4) Tafhim, 5) Tafsir(Winda Arum Singgarani<sup>1\*</sup>, Zaenal Arifin<sup>2</sup>, 2021). Hal yang menarik di metode ini adalah buku yang berwarna dan membaca Al Qur'an dengan irama hijaz(G/Tsodik et al., 2020). Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru lebih mudah dalam memahamkan peserta didik karena

berkat media belajar dan memakai nada tersebut disetiap ketukannya, kendalanya hanya pada gaya belajar anak yang berbeda beda.

Dari hasil penelitian tersebut, dalam penerapan metode wafa tersebut dirasa sudah maksimal karena dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan maksimal pula. Namun, masih sangat perlu untuk terus melakukan evaluasi setiap guru sebagai ajang untuk selalu melakukan perbaikan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan team al qur'an, bahwa penerapan belajar al qur'an dengan menggunakan metode wafa dan penerapannya PIPP. Sedangkan *Tahfidzul qur'an* dilaksanakan pada jam mentoring pada saat kelas belum memulai kegiatan belajar mengajar dan menggunakan *tahsin* dan *talaqi* (Muntiarti et al., 2020). Dalam pembelajaran tahfidz juga memiliki keunggulan dari segi nada, sehingga anak lebih mudah ketika menghafal. Media yang digunakan untuk tahfidz adalah buku prestasi dan buku *follow the line*. Kriteria penilaian yang digunakan adalah konversi A, B, dan C, jika mendapat predikat C maka anak belum bisa melanjutkan ke halaman atau surat berikutnya. Rata-rata nilai yang diperoleh anak adalah A dan B.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pengamatan penulis. Metode wafa merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik khususnya di tingkat dasar. Karena metode tersebut dilaksanakan dengan beberapa tahapan, sehingga peserta didik merasa nyaman dan tidak terbebani dengan kegiatan pembelajaran. Meskipun pada kenyataannya masih banyak terdapat kekurangan dalam proses implementasi metode wafa kepada peserta didik, karena metode ini masih tergolong baru dan belum dikenal oleh peserta didik khususnya di SDN Pengkol 1 Kecamatan Mantingan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Ansari, M. I., Hafiz, A., & Hikmah, N. (2020). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Fajriah. (2017). Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah pada Tingkat Ibtidaiyah.

*PIONIR Jurnal Pendidikan*, 6(2), 33–56.

Fitriyan, V. (2020). *Efektivitas Penggunaan Metode Wafa Otak Kanan dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa di Kelas Tahfidz MTs Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G/Tsadik, D., Berhane, Y., Worku, A., Luo, D., Cheng, Y., Zhang, H. H., Ba, M., Chen, P., Li, H., Chen, K., Sha, W., Zhang, C., Chen, H. H., Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Ansar J, Dwinata I, M. A., Agus Triono, I. H., Fitriyani, Y., Wuni, C., Wolfe, D. T., ... Haris, A. (2020). PENERAPAN METODE Wafa DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA PADA PROGRAM TAHFIDZUL QURAN KELAS 4 DI SDIT PERMATA BUNDA III BANDAR LAMPU. *International Journal of Hypertension*, 1(1), 1–171.

Hambali, H., & Sarjono, H. D. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Belajar Membaca Al-Qur'an Metode Qira'ati di TPQ Raudlotut Thalibin. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1).

Khannah, N. S., & Waqfin, M. S. I. (2019). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri di TPQ Darussalam kepanjen Jombang. *Journal Of Education and Management Studies*, 2(6), 1–6.

Maqsuri, A. (2018). Urgensi Metode Wafa Dalam Pebaikan Tajwid Al-Qur'an. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(2), 139–152. <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i2.496>

Muntiarti, T., Ernawati, E., & Indriyanto, B. (2020). Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sma Buahati Jakarta. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.22236/jppp.v3i1.5913>

Nadya Amalia. (2020). *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Ice Breaking Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020*. 882682(0721), 703260.

Nuraiha, N. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 40–50. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>

Pangastuti, R. (2017). Pembelajaran Al-Quran Anak Usia Dini melalui Metode “Wafa.” *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2, 109–122.

Pendidikan, J., & Indonesia, I. (2020). *Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa Sekolah Menengah Atas Della Indah Fitriani Universitas Islam Bandung ORCID iD : 0000-0002-1180-3853 Fitroh Hayati Universitas Islam bandung ORCID iD : 0000-0002-2287-8440*. 5, 15–31. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.227>

Purwanti, A., & Haryanto. (2015). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK BELAJAR MEMBACA AL-QURAN METODE QIRA'ATI DI TPQ RAUDLOTUT THALIBIN. *Jurnal Inovasi*

*Teknologi Pendidikan*, 2(2), 157–168.

Rahmawati, A. S., & Dewi, R. P. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 274–282.

Rohmah, R. Y. (2022). Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di MTs Sunan Derajad Banjarwati Paciran Lamongan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1).

Salma. (2021). *PENGARUH METODE Wafa TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK USIA DINI DI TPA NURUL IMAN LAMPUNG BARAT*. 6.

Sari, Y. N. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 89–103.  
<https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5640>

Silmi, B., Fahyuni, E. F., & Astutik, A. P. (2022). *Analisis Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar PAI Siswa... | Silmi, etc. 4*, 135–146.

Winda Arum Singgarani<sup>1\*</sup>, Zaenal Arifin<sup>2</sup>, N. F. (2021). Implementasi Metode Wafa pada Pembelajaran Tahsin Al- Qur ' an. *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 46–54.